

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari pemaparan yang telah peneliti simpulkan, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan santri pondok pesantren Al Haromain, awalnya menunjukkan respon terpaksa menjalankan hal-hal yang diajarkan dalam bimbingan agama Islam yang disampaikan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang diterapkan di pondok pesantren. Tetapi dengan berjalannya waktu para santri Al Haromain mulai merasakan manfaat yang besar bagi dirinya serta pengaruh lingkungan pondok pesantren dengan ikhlas dan senang hati. Selain itu perilaku santripun semakin menunjukkan kearah yang selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Perilaku keagamaan santri Al Haromaian setelah mendapatkan bimbingan agama Islam oleh ustaz Qutub Izzidin perilaku santripun sudah baik dan menunjukkan kearah yang positif.
2. Metode bimbingan agama Islam yang diberikan kepada santri pondok pesantren Al Haromain menggunakan beberapa metode, diantaranya: metode keteladanan, metode latihan dan pembiasaan, mendidik melalui *Ibarah* (mengambil pelajaran), mendidik melalui *mauidzah hasanah*, mendidik melalui kedisiplinan, dan mendidik melalui kemandirian. Metode ini diterapkan pada kegiatan-kegiatan yang disampaikan melalui pembelajaran dengan jadwal yang telah ditentukan dan disesuaikan

dengan kelasnya, juga diluar pembelajaran yang tidak terjadwal yaitu pada kehidupan sehari-hari di pondok pesantren bimbingan agama Islam tersebut dilaksanakan secara individual dan kelompok. Pertama secara individual seperti *mauidhoh hasanah* diberikan secara langsung terhadap santri jika terlihat dalam perilakunya kurang sesuai atau menyimpang dengan ajaran Islam. Kedua, secara kelompok, seperti: bimbingan diberikan pada kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di lingkungan pondok pesantren terdiri dari sekelompok santri. Metode bimbingan agama Islam Ustaz Qutub sangat efektif dalam membentuk perilaku keagamaan santri menjadi baik. Hal ini terbukti dari beberapa santri yang menjadi objek penelitian yang menunjukkan perilaku keagamaan santri semakin baik.

5.2. Saran-saran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengasuh, ustaz, ustazah selaku pembimbing dalam memberikan arahan kepada santrinya, diantaranya:

1. Pondok Pesantren

Dalam usaha meningkatkan motivasi mengaji santri dan membentuk perilaku santri yang baik, bukan hanya menyuruh santri mengaji dan memperhatikan pada tingkat pemahaman santri saja, tetapi lebih memperhatikan masalah atau keluhan yang ada pada diri santri. Sehingga santri terdorong untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pondok pesantren dan akan terdorong untuk berperilaku yang baik, tanpa adanya paksaan dan beban.

2. Pengasuh/Ustaz/Ustazah

Diharapkan pengasuh/ustaz/ustazah dapat memperhatikan kondisi santri dalam belajar mengaji, agar nantinya santri tetap semangat dalam belajar. Disamping itu juga memperhatikan perubahan perilaku santri agar selalu berpegang teguh pada syari'at agama.

3. Santri

Santri diharapkan dapat menjalankan dengan ikhlas atas bimbingan dan arahan yang diberikan oleh pengasuh/ustaz/ustazah.

5.3. Penutup

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah swt atas rahmat, taufiq dan hidayahnya Allah swt, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini tanpa memenuhi hambatan yang berarti. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari predikat sempurna, oleh karena itu penulis menerima saran-saran penyempurnaan atau kritik yang bersifat konstruktif yang senantiasa penulis harapkan dari beberapa pihak demi untuk perbaikan kualitas penulis.

Akhirnya selesainya penulisan skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan mendapat Ridha Allah swt sehingga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi para pembaca. *Amiin.*